

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021



**PT. SARANA BALI VENTURA**

Jalan Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru Blok B  
23-24 Denpasar

Telp. (0361) 222957, 262304, 262308

Email : balivent@yahoo.co.id

# DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	i
Tentang Laporan Berkelanjutan.....	1
Laporan Direksi .....	2
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan .....	4
Kinerja Ekonomi .....	4
Kinerja Lingkungan .....	5
Kinerja Sosial.....	6
Strategi Berkelanjutan.....	7
Fokus Berkelanjutan .....	7
Pemetaan Pemangku Kepentingan .....	7
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	8
Profil Perusahaan .....	11
Visi Utama PT. SBV .....	11
Misi Utama PT. SBV .....	11
Visi Keuangan Berkelanjutan .....	11
Misi Keuangan Berkelanjutan.....	11
Nilai-Nilai Perusahaan .....	11
Sekilas Tentang Perusahaan .....	11
Produk dan Jasa .....	14
Tata Kelola Berkelanjutan .....	15
Tahapan Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan.....	15



Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan.....	17
Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan .....	18
Penerapan Mitigasi Risiko Sosial dan Lingkungan Pada PT SBV .....	19
Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> .....	20
Tantangan dan Rencana ke Depan.....	21
<b>Kinerja Keberlanjutan.....</b>	<b>22</b>
Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan.....	22
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi .....	22
Keberlanjutan Kinerja Sosial .....	24
Keberlanjutan Lingkungan .....	27
Keberlanjutan Usaha PT Sarana Bali Ventura.....	29

## TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui lembaga jasa keuangan ingin memwujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Menindaklanjuti hal tersebut, OJK mengatur agar seluruh lembaga jasa keuangan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Berkelanjutan.

Laporan berkelanjutan ini menggambarkan bagaimana PT.Sarana Bali Ventura (PT.SBV) melanjutkan misi perusahaan melalui kegiatan usaha yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) selama 2021 (periode 1 Januari – 31 Desember). Dalam laporan ini diungkapkan juga penerapan laporan berkelanjutan (*sustainable finance*). Laporan yang disusun secara tahunan ini mencakup ada standar dan pelaporan penyusunan laporan sesuai POJK no.51/POJK.03/2017.

PT.SBV sebagai salah satu perusahaan modal ventura berkewajiban turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan tersebut ditempuh melalui peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM internal secara berkesinambungan, serta penerapan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko. Strategi tersebut menjadi pondasi dasar keuangan berkelanjutan yang akan terus diperkuat PT.SBV



## LAPORAN DIREKSI

### *Pemangku Kepentingan yang Terhormat,*

Rasa syukur dan merupakan kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan PT.Sarana Bali Ventura (PT.SBV) tahun 2021 ini ditengah masa pandemi belum sepenuhnya berlalu. Laporan ini merupakan media untuk menyampaikan kinerja atas komitmen perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada para pemangku kepentingan secara jelas dan transparan.

PT.SBV menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang disepakati dalam ‘Paris Agreement”, bisa dicapai dengan keterlibatan berbagai pihak termasuk Perusahaan Modal Ventura (PMV). Merespon bahwa kegiatan usaha PT.SBV akan lebih baik dan bersifat abadi apabila memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), maka nilai keberlanjutan kami lekatkan dalam visi dan misi PT.SBV.

Komitmen manajemen PT.SBV dalam penerapan keuangan berkelanjutan kami sampaikan sejak tahun 2020 sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah kami susun untuk pertama kalinya dan telah kami laporkan dalam Laporan Berkelanjutan 2020. Laporan Berkelanjutan 2021 kali ini adalah laporan realisasi atas RAKB 2021 yang telah kami kirimkan sebelumnya.

Berbagai tantangan hadir dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang utama adalah keterbatasan pemahaman pihak internal maupun eksternal (debitur) terhadap isu-isu keberlanjutan dan risiko terkait LST (lingkungan, sosial dan tata kelola). Disamping itu, situasi ekonomi Indonesia dan Bali khususnya yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 memberikan tantangan tersendiri bagi PT.SBV untuk terus melakukan adaptasi dalam bidang operasional, menetapkan target dan pencapaian usaha. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, perusahaan membutuhkan campur tangan pemerintah guna mendorong implementasi keuangan berkelanjutan yang saat ini masih terbatas. Namun demikian, PT.SBV menegaskan kembali komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya, selaras dengan penerapan kehati-hatian untuk mengelola segala risiko.

Bermodalkan kesungguhan dan komitmen, PT.SBV melewati tahun 2021 dengan baik. Kami percaya, bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan dan kerja keras jajaran manajemen serta karyawan, dan tentunya para nasabah. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya dari kami atas dukungan para pemangku kepentingan, seluruh

karyawan dan seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada PT.SBV dengan tetap menjaga komitmen mengembangkan ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan dan membangun masyarakat.

Denpasar, 22 April 2022

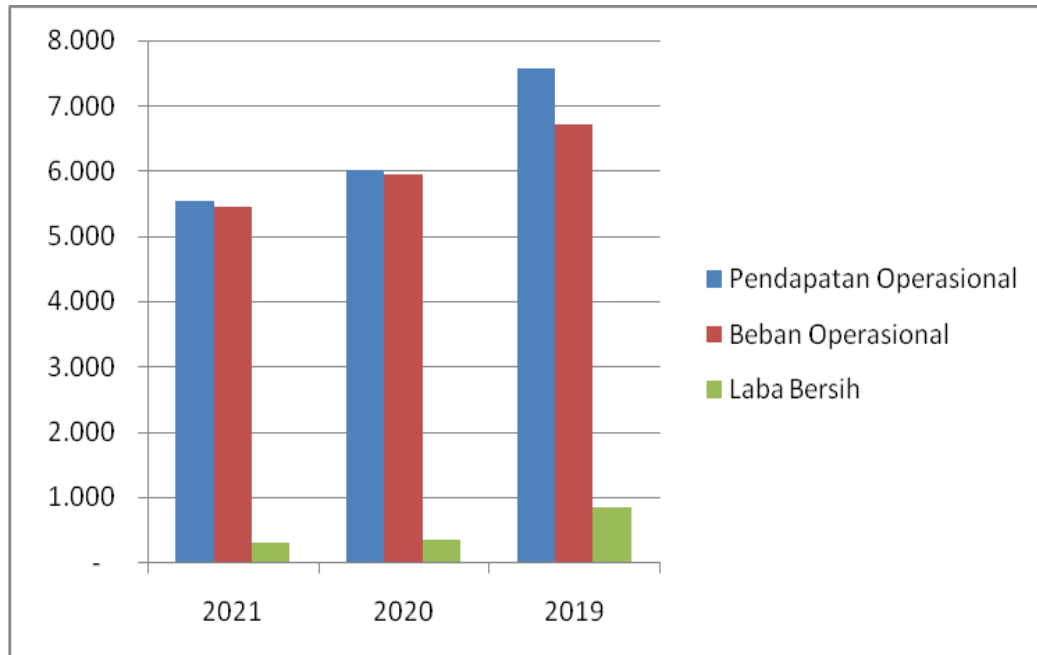
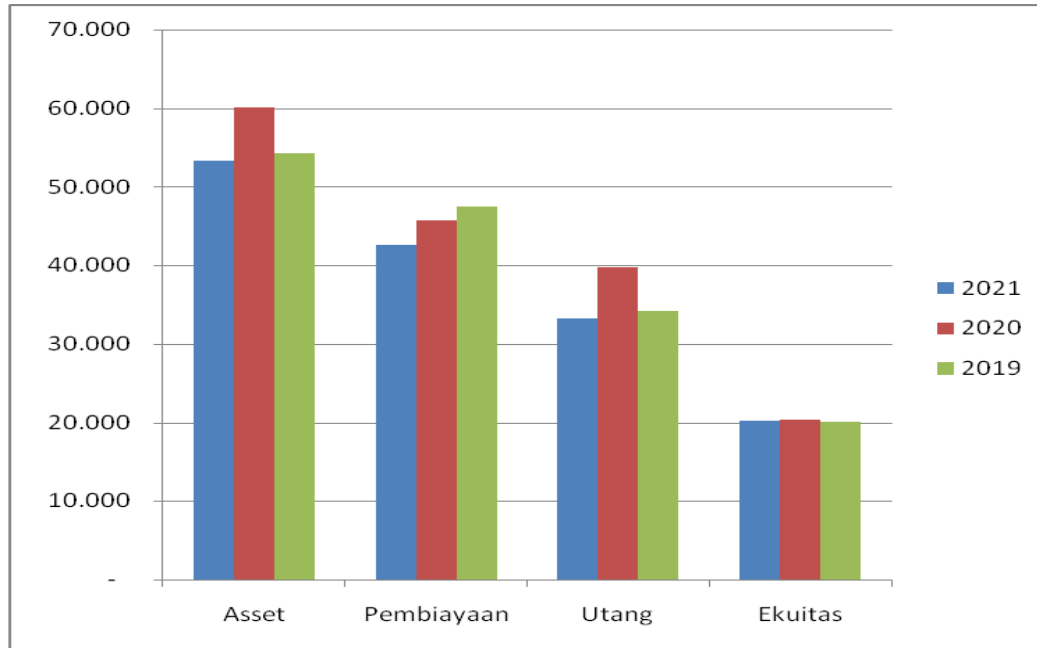


I Made Gunawirawan

Direktur Utama

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### KINERJA EKONOMI



dalam jutaan rupiah

Uraian Keuangan	2021	2020	2019
Pendapatan Operasional	5.541	6.010	7.579
Beban Operasional	5.441	6.941	6.705
Laba Bersih	300	331	844
<b>Pembiayaan</b>			
Pembiayaan Usaha Produktif	40.860	44.447	46.118
Penyertaan Saham & Obligasi Konversi	1.721	1.302	1.330
<b>Lingkungan</b>			
Biaya Listrik	73	72	71
Biaya BBM	52	57	69

Ratio Keuangan	2021	2020	2019
Solvabilitas	164,47%	195,18%	170,52%
ROA	0,54%	0,65%	1,56%
ROE	1,47%	1,65%	4,17%
NPIF	8,69%	6,26%	3,85%

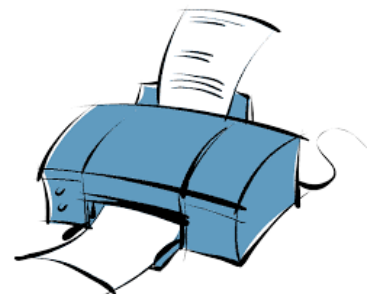
## KINERJA LINGKUNGAN



Selama tahun 2021 PT. Sarana Bali Ventura telah menyalurkan pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan sebesar Rp.2.334.510.000,-

Kegiatan operasional perusahaan ramah lingkungan

- Pengurangan Biaya BBM
- Penghematan pemakaian kertas



## KINERJA SOSIAL



PT. Sarana Bali Ventura pada tahun 2021 telah menyalurkan pembiayaan pada UMKM potensial yang ada di Propinsi Bali sebesar Rp.17.198.405.000,-

### Komposisi Pejabat



50% Wanita



50% Pria

Wanita yang menduduki posisi Direktur 50% (1 dari 2)

Kepala cabang wanita dari total kepala cabang 50% (1 dari 2 kepala cabang).



## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### FOKUS KEBERLANJUTAN

Fokus PT. Sarana Bali Ventura (SBV) pada nasabah dan keuangan berkelanjutan ditujukan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang sejalan dengan target pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan yang dijalankan perusahaan dan difokuskan kepada 3 (tiga) aspek utama yakni :

1. Pertumbuhan portofolio pembiayaan dengan prinsip keuangan berkelanjutan
2. Pengembangan kompetensi dan kapasitas modal manusia (internal)
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

### PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menentukan fokus keuangan berkelanjutan, SBV melibatkan dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari setiap keputusan perusahaan. Hal ini ditujukan agar setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan tepat pada sasaran.

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Isu Penting	Rencana Strategis
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li><li>• Paparan Publik</li><li>• Akses Informasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kinerja Keuangan</li><li>• Arah dan kebijakan strategis</li><li>• Keberlanjutan usaha</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan</li><li>• Penyusunan rencana bisnis perusahaan</li><li>• Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan</li><li>• Penyusunan laporan tahunan</li></ul>
Pemerintah dan Regulator	Pelaporan secara berkala	Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku	Penyampaian laporan secara berkala dan tepat waktu kepada OJK
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi</li><li>• Gathering karyawan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung-jawab</li><li>• Kesehatan dan keselamatan kerja</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesetaraan dan keadilan dalam rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pengembangan karir</li><li>• Remunerasi yang layak</li><li>• Tunjangan kesehatan dan kecelakaan kerja</li><li>• Program pensiun</li></ul>



Debitur/Pasangan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei kepuasan debitur/ pasangan usaha</li> <li>• Sarana pengaduan debitur/ pasangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk dan Layanan</li> <li>• Keamanan informasi pasangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan produk yang menarik dan kompetitif</li> <li>• Meningkatkan penggunaan teknologi informasi</li> </ul>
Masyarakat	Website dan sarana komunikasi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial</li> <li>• Informasi aktivitas perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan tenaga kerja lokal</li> <li>• Pengembangan UMKM</li> <li>• Pelaksanaan aksi sosial</li> <li>• Pemutakhiran website secara berkala</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paparan publik</li> <li>• Keterbukaan informasi pada website atau media</li> </ul>	Kinerja dan aktivitas perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan <i>public expose</i></li> <li>• Pemutakhiran website secara berkala</li> </ul>

## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT. SBV merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara prinsip, PT. SBV bahwa POJK No. 51/POJK.03/2017 mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya adalah mencakup tentang penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Penyampaian RAKB tahun 2022 telah disampaikan pada tanggal 29 November 2021.

Beberapa faktor penentu yang perlu dikelola perusahaan agar implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan baik meliputi:

1. Strategi bisnis perusahaan, khususnya terkait penyaluran pembiayaan kepada 12 (dua belas) kategori kegiatan usaha berkelanjutan
2. Kapasitas organisasi
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis
4. Kerjasama dengan pihak eksternal
5. Strategi komunikasi
6. Sistem pemantauan, evaluasi dan mitigasi
7. Kebijakan pemerintah

Informasi tentang program dan target keuangan berkelanjutan yang akan ditempuh PT. Sarana Bali Ventura ditunjukkan sebagai berikut:

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2021	Pelaksanaan edukasi baik yang dilakukan secara internal atau bekerjasama dengan regulator, lembaga/instansi terkait ataupun dengan ventura lainnya	Pelatihan Penyusunan RAKB dan pelatihan Pelaporan Keberlanjutan kepada petugas yang telah ditunjuk SBV. Sebanyak 20% dari total pengurus dan pejabat eksekutif mengikuti pelatihan training lingkungan hidup tingkat dasar atau pelatihan sejenisnya.
			Realisasi TJSL kepada katagori kegiatan usaha berkelanjutan sebanyak 10%
2	2022	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional SBV	SK Direksi yang wajib dilaksanakan di lingkungan perusahaan
		Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan	Sebanyak 40% dari total pengurus, pejabat eksekutif dan Venture Capital Officer (VCO) telah mengikuti pelatihan tentang keuangan berkelanjutan dan sejenisnya
3	2023	Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada SBV
		Pelaksanaan edukasi eksternal	Edukasi kepada debitur katagori kegiatan usaha berkelanjutan
4	2024	Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada di SBV
		Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	SK Direksi
5	2025	Melakukan kajian-kajian terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha</li> <li>• Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan</li> </ul>	Telah dilakukan kajian terhadap pembiayaan usaha yang ada dan hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SOP

## PROFIL PERUSAHAAN

### **VISI UTAMA PT. SBV**

Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali.

### **MISI UTAMA PT. SBV**

Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan.

### **VISI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta memperhatikan kelestarian lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan

### **MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, PT. SBV memiliki misi keuangan berkelanjutan yang juga merupakan misi utama SBV yaitu menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan.

### **NILAI-NILAI PERUSAHAAN**

SBV selalu berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya di provinsi Bali, yang dilaksanakan melalui strategi utama yakni melalui peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, disertai dengan pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM internal secara berkesinambungan serta penerapan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko.

### **SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN**

Nama Perusahaan	:	<b>PT. Sarana Bali Ventura</b>
Tanggal Pendirian	:	10 Desember 1994
Bidang Usaha	:	Modal Ventura
Status Perusahaan	:	Perusahaan Tertutup



Kepemilikan Saham : PT. Bahana Artha Ventura 25,15%  
 Yani Yuhani Panigoro 15,86%  
 Ir. Arifin Panigoro 13,35%  
 Bank Pembangunan Daerah Bali 6,36%  
 Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)

Alamat : Jl. Diponegoro No.150 Blok B 23-24 IDT Genteng Biru, Denpasar - Bali

Telpon/Fax : 0361-262304/262308/222957

Alamat Email : balivent@yahoo.co.id

#### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2020			2021		
		Jumlah Karyawan		Total	Jumlah Karyawan		Total
		L	P		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)	1	-	1	1	-	1
2	Sarjana (S1)	7	10	17	7	9	16
3	Diploma (D3)	-	0	0	-	-	0
4	SMP- SMA/ sederajat	6	4	10	6	5	11
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>



### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	2020			2021		
		Jumlah Karyawan		Total	Jumlah Karyawan		Total
		L	P		L	P	
1	20-30	4	7	11	3	7	10
2	31-40	3	4	7	3	4	7
3	41-50	7	3	10	7	3	10
4	51-70	-	-	-	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

### Keanggotaan Organisasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Lingkup
Asosiasi Modal Ventura Seluruh Indonesia (AMVESINDO)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Modal Ventura Daerah (FKMVD)	Anggota	Nasional
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK)	Wakil Ketua Bidang	Daerah



## PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, PT. Sarana Bali Ventura (SBV) telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Anggaran Dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-10-1995 (tiga belas Oktober seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) nomor : 82, Tambahan nomor : 8512/1995. Dalam rangka memberikan kemudahan akses layanan terhadap produk, SBV selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Adapun produk jasa keuangan yang dilakukan oleh SBV sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura yang meliputi :

1. Penyertaan Saham (*equity participation*)
2. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*)
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha
4. Pembiayaan usaha produktif
5. Kegiatan usaha berbasis fee
6. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dalam proses pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah, SBV selalu mengedepankan kemudahan, kenyamanan dan keterbukaan serta komunikasi yang baik dengan calon nasabah. Pada saat kerjasama sudah berjalan, terutama dalam hal pembayaran angsuran, nasabah dapat menggunakan jasa perbankan atau menyetorkan langsung ke kantor SBV. Hal ini merupakan komitmen dari perusahaan kepada nasabahnya untuk memberikan pelayanan terbaiknya dan kenyamanan serta rasa aman selama menjalin kerjasama.



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

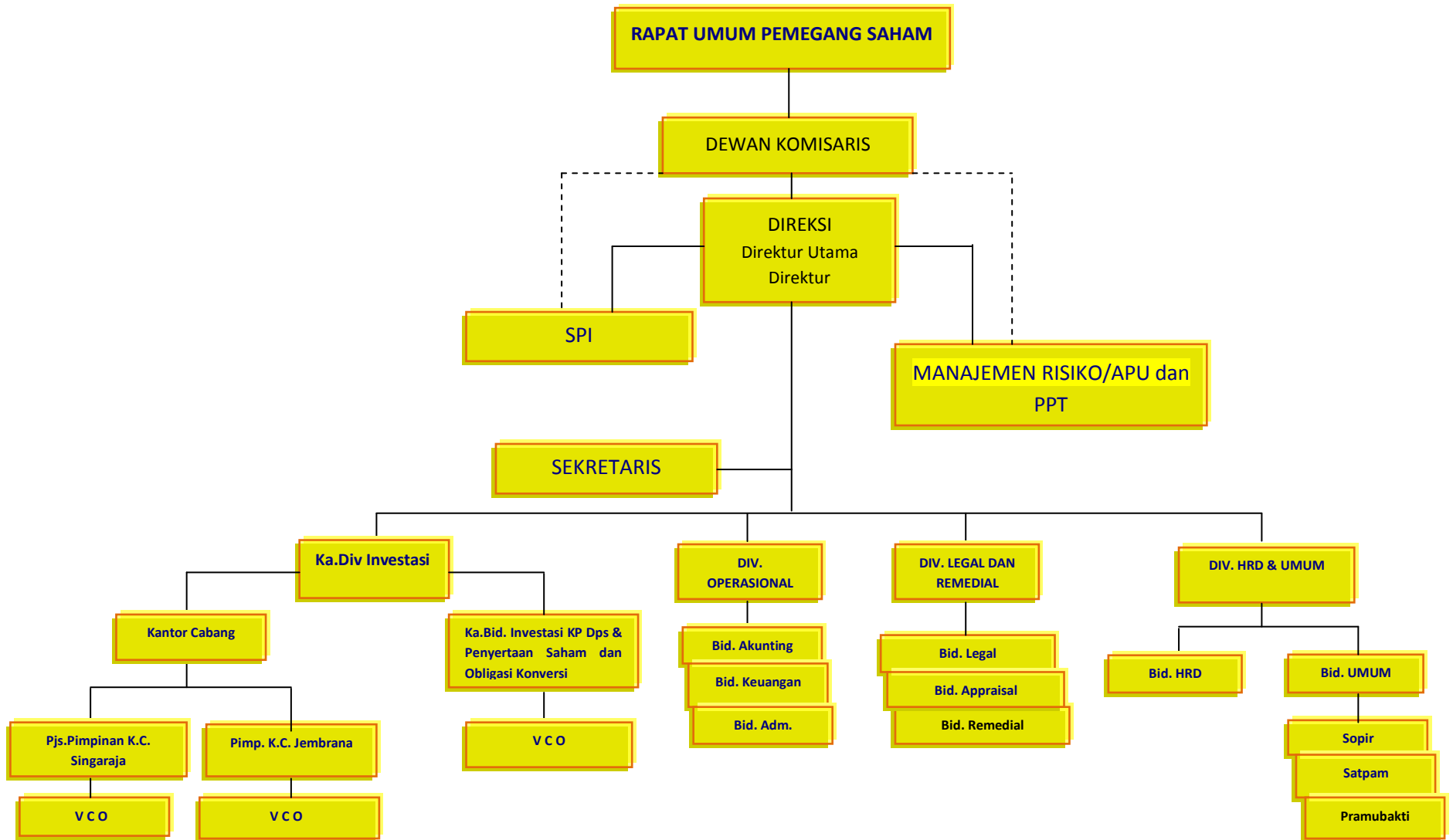
## TAHAPAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan di SBV disertai dengan implementasi tata kelola keberlanjutan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
  - a. Edukasi Intern
  - b. Identifikasi unit yang terkait keuangan berkelanjutan
  - c. Evaluasi RAKB jangka pendek dan jangka panjang untuk di sesuaikan dengan aspek keuangan berkelanjutan
2. Tahap Implementasi Awal, meliputi:
  - a. Pengembangan kompetensi SDM
  - b. Penunjukan unit tertentu yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan
  - c. Pengelolaan lingkungan internal yang ramah lingkungan hidup
  - d. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan
3. Tahap Implementasi Lanjutan, meliputi:
  - a. Pengembangan SDM tingkat lanjut
  - b. Pengembangan portofolio
  - c. Pengawasan dan Pelaporan
  - d. Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam pengelolaan risiko
  - e. Edukasi nasabah
4. Tahap Implementasi penuh, dimana PT SBV menargetkan dapat mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan. Di tahun 2021, SBV sampai pada tahap implementasi keuangan berkelanjutan. Perusahaan mulai merancang untuk membangun sistem keuangan berkelanjutan sesuai dengan fokus bisnis yang dijalankan. Kualitas penerapannya akan ditingkatkan secara berkala, sesuai dengan yang telah disusun dalam RAKB SBV.



# STRUKTUR TATA KELOLA



## PENANGGUNGJAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko, dengan didukung oleh Bagian Investasi, Bagian Operasional dan Bagian SDM. Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan melalui laporan RAKB dan laporan berkelanjutan yang diserahkan kepada OJK.</li></ul>
Bagian Investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendukung melalui data untuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha</li><li>• Menyalurkan pembiayaan, penyertaan saham dan atau penyertaan melalui pembelian obligasi konversi kepada kegiatan usaha berkelanjutan.</li><li>• Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan</li></ul>
Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, dan Administrasi Investasi)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha</li><li>• Monitoring Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li></ul>
Bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan</li><li>• Membuat SK penunjukan/penugasan kepada karyawan untuk pengelolaan dan pembuatan laporan RAKB dan laporan berkelanjutan.</li><li>• Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan dan penyusunan anggaran untuk kegiatan pelatihan tersebut.</li><li>• Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan</li></ul>



## MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Rencana strategi bisnis PT. Sarana Bali Ventura adalah menjalankan fungsi intermediasi melalui peningkatan pertumbuhan pembiayaan yang *prudent* dan memenuhi aspek manajemen risiko. Dalam hal ini ada 2(dua) aspek manajemen risiko yang diperhatikan PT. Sarana Bali Ventura, yaitu:

1. Bisnis Penyaluran Pembiayaan

Adanya faktor diversifikasi melalui sektor ekonomi tertentu, segmen tertentu maupun kriteria lainnya akan meminimalisir risiko kerugian secara portofolio apabila kondisi ekonomi memburuk. Terkait hal ini, penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan 12 (dua belas) kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat berkontribusi positif terhadap rencana strategis perusahaan, seperti pembiayaan kepada sektor usaha energi terbarukan, efisiensi energi dan lainnya.

2. Analisa Pembiayaan

Pertimbangan terhadap risiko sosial maupun lingkungan hidup dapat berkontribusi pada risiko pembiayaan Debitur/Pasangan Usaha, khususnya yang memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu perusahaan mewajibkan dilakukannya uji kelayakan tambahan khusus bagi sektor usaha yang memiliki risiko tinggi pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

Perusahaan berupaya menyeimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan ke dalam aspek bisnis perusahaan, termasuk strategi bisnis perusahaan. Rencana tanggung jawab sosial dan lingkungan ini, mencakup seluruh aktivitas perusahaan dalam berbagai topik sosial dan lingkungan yang meliputi wujud pengembangan serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, hak asasi manusia, tempat kerja, etika bisnis, *Good Corporate Governance* dan keberlanjutan.

Perusahaan memastikan program manajemen sosial dan lingkungan dilakukan secara efektif pada semua aktivitas, produk, dan jasa. Langkah strategis yang dilakukan perusahaan untuk mendukung program tersebut agar lebih ideal diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dijalankan PT. Sarana Bali Ventura telah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam kebijakan internal perusahaan.
2. Memastikan bahwa seluruh penyaluran pembiayaan telah ditinjau ulang secara berkala terhadap persyaratan yang berlaku.
3. Memaksimalkan upaya untuk memastikan bahwa seluruh penyaluran pembiayaan dilaksanakan sesuai persyaratan yang berlaku secara berkesinambungan.
4. Memastikan bahwa Manajemen dan Pemegang Saham serta para nasabah memahami komitmen kebijakan yang disusun oleh SBV.



5. Dalam proses pemberian pembiayaan, SBV akan melihat dampak pemberian pembiayaan tersebut terhadap sosial dan lingkungan, apakah nasabah tersebut termasuk dalam kategori usaha risiko tinggi terhadap sosial dan lingkungan atau tidak.
6. Untuk calon nasabah yang masuk sebagai usaha risiko tinggi sosial dan lingkungan, perusahaan akan melakukan *due diligence* lebih lanjut / EDD
7. Hasil *due diligence* yang berpotensi berdampak negatif terhadap sosial dan lingkungan wajib disertai rencana aksi untuk mengelola risiko tersebut.
8. Laporan hasil *due diligence* akan menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam Komite Investasi.

PT. Sarana Bali Ventura akan membatasi pemberian pembiayaan yang berdampak negatif secara bijaksana dan bertanggung jawab melalui penerapan langkah-langkah tersebut.

### **PENERAPAN MITIGASI RISIKO SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PT. SARANA BALI VENTURA**

PT. Sarana Bali Ventura (SBV) menyusun Daftar Pengecualian dalam Kebijakan Pembiayaan SBV untuk aktivitas/industri/bisnis yang tidak diperbolehkan diberi pembiayaan berdasarkan dampaknya terhadap sosial dan lingkungan. Selain itu SBV juga akan menerapkan sistem manajemen risiko sosial dan lingkungan.

Proses identifikasi (*due diligence*) akan dilakukan melalui lembar *Know Your Customer* (KYC) yang akan diisi oleh pihak perusahaan berdasarkan hasil kunjungan ke lokasi usaha calon nasabah. KYC tersebut akan menjadi bagian dari Proposal Investasi dan bahan pertimbangan Komite Investasi dalam pengambilan keputusan apakah layak dibiayai oleh pihak perusahaan atau tidak.

Tolok ukur klasifikasi dalam menentukan kategori *High Risk* akan dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut :

1. Calon nasabah atau nasabah dengan kondisi penambahan fasilitas pembiayaan atau peningkatan plafond pembiayaan yang sudah berjalan.
2. Pembiayaan Investasi dengan jangka waktu lebih dari 36 bulan dan jumlah pembiayaan lebih dari atau sama dengan Rp. 100 juta, penyertaan saham diatas 25%, atau pembiayaan sindikasi dimana partisipasi SBV diatas 20%.
3. Diklasifikasikan sebagai aktivitas berisiko tinggi berdasarkan kategori industri.

Setelah diklasifikasikan, pembiayaan akan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yakni Tidak Berisiko Tinggi dan Berisiko Tinggi. Untuk portofolio pembiayaan dengan kategori Tidak Berisiko Tinggi, maka tidak perlu dilakukan tindak lanjut apapun. Sedangkan untuk kategori Berisiko Tinggi, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko wajib mengunjungi tempat usaha nasabah, diutamakan sebelum melakukan rapat Komite Investasi untuk calon nasabah.



Nasabah eksisting juga akan dikunjungi, namun pada saat proses perpanjangan atau pada saat peningkatan fasilitas. Setelah dilakukan kunjungan usaha, maka pihak SBV perlu untuk mengisi lembar KYC terkait usaha nasabah yang bersangkutan tujuannya untuk mengenali berbagai potensi masalah atas risiko sosial dan lingkungan yang terdapat pada usaha atau bisnis nasabah tersebut. Manajemen Risiko atau bagian Marketing (VCO) wajib membuat catatan pada *due diligence* untuk jawaban dalam *due diligence* yang memiliki dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan. Hal tersebut disertai dengan langkah-langkah korektif yang akan ditempuh oleh nasabah untuk memitigasi risiko, serta dokumentasi pendukungnya, seperti AMDAL. Apabila mitigasi risiko dirasa belum memenuhi kecukupan syarat dari SBV, maka perusahaan dapat meminta pihak eksternal yang berkompeten untuk melakukan *risk assesment* lebih mendalam.

Seluruh pengajuan pembiayaan yang masuk ke SBV akan di proses oleh bagian investasi untuk dianalisa dalam penilaian awal, termasuk penyaringan terhadap Daftar Pengecualian. Hasil analisa dari bagian investasi akan dilanjutkan kepada Komite Investasi untuk memperoleh persetujuan. Bilamana bidang usaha atau bisnis dari Calon Nasabah tergolong pada Daftar Pengecualian, maka secara otomatis proposal investasi tersebut tidak dapat dipenuhi. Selanjutnya, *due diligence* yang telah dibuat untuk kategori risiko tinggi akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian pembiayaan tersebut dalam Komite Investasi.

Selain itu, seluruh perjanjian harus sesuai dengan syarat dan ketentuan dari aktivitas bisnis nasabah sebagai bentuk kepatuhan hukum pada peraturan sosial dan lingkungan yang berlaku di Indonesia.

## **ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD**

Salah satu bentuk pengelolaan risiko adalah dengan meningkatkan kualitas implementasi praktik-praktik bisnis yang sehat dan bersih dari tindakan kecurangan/penipuan (*fraud*) maupun tindakan pidana korupsi. Hasil dari pengelolaan risiko ini adalah jumlah *fraud* yang terjadi bisa diminimalisir.

### **Jumlah Kasus Fraud**

Uraian	Pihak Pelaku					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-



## **TANTANGAN DAN RENCANA KE DEPAN**

Implementasi keuangan berkelanjutan di PT. Sarana Bali Ventura tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Terbatasnya pemahaman dan kesadaran pihak internal dan eksternal mengenai risiko sosial dan lingkungan menyebabkan implementasi keuangan berkelanjutan belum optimal.

Dari sisi internal, keterbatasan tersebut menyebabkan identifikasi dan penilaian uji kelayakan tambahan dalam pemberian pembiayaan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi sosial dan lingkungan pada bisnis debitur/ pasangan usaha. Sedangkan, dari sisi eksternal, keterbatasan pemahaman dan kesadaran menyebabkan keberatan dan penolakan dari calon Pasangan Usaha.

Untuk memitigasi tantangan ini, PT. Sarana Bali Ventura wajib melaksanakan sosialisasi keuangan berkelanjutan secara berkala kepada unit-unit kerja terkait dan calon-calon debitur/pasangan usaha. Khusus bagi internal, pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan dan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan akan terus ditingkatkan secara berkala hingga dapat dipahami oleh semua karyawan.



# KINERJA KEBERLANJUTAN

## TARGET DAN STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam mengupayakan keberlanjutan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, PT. Sarana Bali Ventura menetapkan target dan strategi pencapaian agar kebijakan, program, dan inisiatif PT. Sarana Bali Ventura lebih terarah.

Target Keberlanjutan	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
Pengembangan kapasitas internal perusahaan terkait pemahaman risiko sosial dan lingkungan dalam kaitannya dengan pemenuhan target keberlanjutan.	Meningkatkan pemahaman karyawan perusahaan khusus unit penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Melakukan pelatihan kepada VCO</li><li>• Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Terlaksananya kampanye peduli lingkungan</li></ul>
Peningkatan portofolio pembiayaan yang tergolong kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Meningkatkan portofolio pembiayaan pada pasangan usaha yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	Adanya peningkatan portofolio pembiayaan pada debitur/pasangan usaha yang mempunyai usaha sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan.

## KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI

PT. Sarana Bali Ventura (SBV) berkomitmen untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan melalui konsep dasar ekonomi yang berwawasan lingkungan. SBV mendorong agar setiap jenis kegiatan ekonomi harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

### Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Berkelanjutan

Ditengah perlambatan ekonomi akibat dampak dari pandemi Covid 19, SBV tetap berusaha mengelola perusahaan dengan prinsip kehati-hatian dalam pertumbuhan asset dengan menyeimbangkan ketersediaan pendanaan dan pemberian pembiayaan yang produktif.

Namun ditengah kondisi ekonomi yang menunjukkan perlemahan dan pelaku usaha tidak dapat mengambil langkah agresif terkait dengan usahanya, kondisi tersebut berdampak pada upaya pencapaian target pertumbuhan asset dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Akibat dari



dampak pandemic ini membuat SBV harus merevisi Rencana Bisnis Tahunan 2021 sesuai dengan kondisi yang ada.

Dengan mengupayakan efisiensi operasional di tengah pertumbuhan usaha yang terbatas, SBV masih dapat membukukan laba bersih yang tercatat Rp. 300 juta pada tahun 2021.

Pencapaian kinerja PT. Sarana Bali Ventura ditunjukkan sebagai berikut.

*dalam jutaan rupiah*

Uraian Keuangan	2021	2020	2019
Pendapatan Operasional	5.541	6.010	7.579
Beban Operasional	5.441	6.941	6.705
Laba Bersih	300	331	844
<b>Pembiayaan</b>			
Pembiayaan Usaha Produktif	40.860	44.447	46.118
Penyertaan Saham & Obligasi Konversi	1.721	1.302	1.330
<b>Lingkungan</b>			
Biaya Listrik	73	72	71
Biaya BBM	52	57	69

### Portofolio Pembiayaan

Kontribusi PT. Sarana Bali Ventura dalam mendukung pembangunan nasional melalui pemberian pembiayaan ini di berbagai sektor ekonomi, sebagai berikut ditunjukkan berikut.

Pemberian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

*dalam jutaan rupiah*

Sektor Ekonomi	2021		2020		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Industri	7.481,59	17,57%	7.385,41	16,14%	7.889,35	16,63%
Jasa	6.098,34	14,32%	7.376,60	16,12%	7.584,93	15,99%
Konstruksi	85,05	0,20%	102,66	0,22%	123,01	0,26%
Perdagangan	21.822,09	51,25%	23.655,42	51,71%	26.293,72	55,42%
Pertanian dan Peternakan	2.334,51	5,48%	2.353,83	5,15%	1.339,10	2,82%
Transportasi	4.759,43	11,18%	4.875,45	10,66%	4.217,81	8,89%
<b>Total</b>	<b>42.581,01</b>	<b>100%</b>	<b>45.749,37</b>	<b>100,00%</b>	<b>47.447,92</b>	<b>100,00%</b>



## Pemberian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

*dalam jutaan rupiah*

Wilayah	2021		2020		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Badung	4.770,78	11,20%	5.602,41	12,25%	6.093,70	12,84%
Bangli	675,47	1,59%	194,57	0,43%	415,07	0,87%
Buleleng	11.216,88	26,34%	11.838,79	25,88%	12.747,25	26,87%
Denpasar	7.663,83	18,00%	8.202,08	17,93%	8.964,39	18,89%
Gianyar	1.345,21	3,16%	2.072,06	4,53%	1.488,25	3,14%
Jembrana	7.105,72	16,69%	7.803,42	17,06%	7.737,32	16,31%
Karangasem	133,33	0,31%	200,00	0,44%	122,22	0,26%
Klungkung	866,90	2,04%	855,33	1,87%	1.048,77	2,21%
Tabanan	6.585,24	15,47%	6.944,04	15,18%	6.780,11	14,29%
Jawa Barat	1.399,68	3,29%	1.403,68	3,07%	1.417,84	2,99%
Merauke, Papua	-	0,00%	100,00	0,22%	100,00	0,21%
NTT	817,99	1,92%	532,99	1,17%	532,99	1,12%
<b>Total</b>	<b>42.581,01</b>	<b>100%</b>	<b>45.749,37</b>	<b>100%</b>	<b>47.447,92</b>	<b>100%</b>

### KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL

PT. Sarana Bali Ventura menjalankan kegiatan usaha melalui pemberian layanan terbaik kepada debitur, pemenuhan komitmen kepada karyawan serta pembinaan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan. Pembinaan hubungan dilakukan berdasarkan prinsip kesetaraan dan keadilan, serta sikap menghormati dan menjunjung tinggi nilai, norma dan budaya yang dianut dalam masyarakat.

#### Pemenuhan Komitmen kepada Karyawan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, PT. Sarana Bali Ventura (SBV) senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab. Pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan Bab IV Ketenagakerjaan Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil

Dalam mempekerjakan karyawan, perusahaan tidak memandang gender, usia, suku, agama, ras maupun kepentingan politik. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 50%. Selain itu, perusahaan juga membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi tenaga kerja lokal yang ingin bergabung sebagai bagian dari SBV dengan persyaratan yang telah ditentukan perusahaan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, SBV tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur serta tidak memperlakukan kerja paksa pada karyawan. Selain itu SBV turut menyediakan cuti momentum bagi karyawan, dengan proses pengajuan berdasarkan ketentuan perusahaan yang berlaku. Pemberian



kesempatan kerja bagi SDM disabilitas juga dipertimbangkan, walaupun hingga saat ini belum ada karyawan disabilitas yang bergabung dengan SBV.

### **Pengembangan Kompetensi**

Program pendidikan dan pelatihan karyawan dilaksanakan agar karyawan memperoleh bekal pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara virtual mengingat adanya pandemi COVID-19 dan adanya himbuan dari pemerintah untuk menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

### **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Guna memastikan kesehatan karyawan terjaga dengan baik, PT. SBV menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Pada tahun 2021 tidak terdapat kasus kecelakaan kerja di SBV.

### **Perlindungan Karyawan**

SBV senantiasa berupaya untuk memberikan perlindungan kepada karyawan dari kecelakaan kerja yang diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program yang ada di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) termasuk ikut dalam program jaminan pensiun BPJS.

### **Remunerasi**

Untuk menjamin kesejahteraan pekerja, SBV memberikan remunerasi dan tunjangan yang sesuai dengan hasil kerja, jabatan, dan status ketenagakerjaan.

Besaran remunerasi yang diberikan SBV kepada karyawan telah memenuhi peraturan yang mengatur tentang ketenagakerjaan di Indonesia. Bahkan besaran gaji pokok dari pekerja tetap baik wanita maupun pria di level terendah masih lebih besar dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di seluruh Bali. SBV memberikan remunerasi dan tunjangan bagi seluruh karyawan sesuai dengan UMK di wilayah kota Denpasar, Singaraja dan Negara dimana kantor pusat dan kantor cabang SBV berada. Bentuk remunerasi dan tunjangan yang diberikan meliputi:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
3. Tunjangan Transport
4. Tunjangan Makan
5. Tunjangan komunikasi
6. Tunjangan melahirkan
7. Tunjangan Hari Raya (THR)
8. Tunjangan kacamata
9. Bonus
10. Asuransi kesehatan
11. Bantuan lainnya



### **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Dalam rangka menjaga lingkungan kerja yang layak dan aman, SBV menjaga komunikasi antara atasan dan karyawan, *team working* dan *networking*. Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman berupa sarana ibadah, kebersihan toilet, ruang makan, alat pemadam kebakaran, tempat parkir, kesempatan berolahraga, dan program *gathering* seluruh karyawan.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

SBV berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselenggarakan dengan menggunakan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada bulan November 2021 SBV melaksanakan kegiatan TJSL ke Pura Segara-Singaraja dengan menyerahkan bantuan alat kebersihan untuk lingkungan Pura. Dana untuk kegiatan ini sudah dianggarkan dalam RAKB tahun 2021.



Di bidang Pendidikan, perusahaan melaksanakan program literasi dan edukasi keuangan yang merupakan kebijakan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Program ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan serta meningkatkan kesejahteraannya. Pada tanggal 25 Oktober 2021, SBV melaksanakan pelatihan dengan tema “Sosialisasi pendanaan UMK BUMN”. Pelatihan kali ini melibatkan seluruh karyawan SBV sebagai bekal pengetahuan yang akan disampaikan kepada masyarakat dan calon debitur potensial, mengingat masih adanya pembatasan kegiatan masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid, tatap muka untuk di kantor Denpasar dan online untuk karyawan kantor cabang.



## KEBERLANJUTAN KINERJA LINGKUNGAN

Upaya utama yang dilaksanakan SBV untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah menyalurkan pembiayaan kepada sektor usaha yang ramah lingkungan ataupun kepada pelaku usaha yang menjaga kewajibannya terhadap lingkungan. Selain itu perusahaan juga melakukan penghematan pada seluruh sarana penunjang operasional, seperti penggunaan energi listrik, air dan kertas. SBV juga tidak menyiapkan minuman dalam kemasan didalam lingkungan kantor baik yang akan disajikan untuk tamu SBV maupun karyawan. Karyawan diberikan *tumbler* untuk tempat minuman sehari-hari. SBV juga mengganti vas bunga yang terbuat dari plastik dengan bunga kering yang cantik. Pengelolaan sampah dilakukan oleh petugas lingkungan setempat dengan membayar iuran yang dibayar setiap bulan. Mendukung upaya pemerintah provinsi Bali untuk mengurangi sampah plastik, dengan tidak menggunakan tas belanja yang terbuat dari plastik dan menggantinya dengan tas belanja yang terbuat dari kain. Tas belanja kain juga kami berikan sebagai *goody bag* pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) SBV.

### Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Secara umum, seluruh proses pemberian kredit di SBV dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di SBV dan disetujui oleh Komite Investasi. Namun, secara khusus dalam mengelola kredit yang berisiko pada lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), SBV menerapkan kebijakan mengenai tidak memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang mempunyai usaha dengan risiko:

- Kegiatan illegal logging (pembalakan liar), produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari.
- Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa atau eksploitasi pada anak di bawah umur atau pelanggaran Hak Asasi Manusia (seperti: prostitusi, perdagangan orang, penyelundupan tenaga kerja).
- Kegiatan produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin khusus/legalitas khusus dari pemerintah.
- Kegiatan produksi, perdagangan narkoba, zat psikotropika dan zat adiktif di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin/legalitas dari pemerintah

- Kegiatan yang berdampak negatif pada Situs Warisan Dunia UNESCO (UNESCO World Heritage Sites) atau kawasan lindung nasional dan/atau internasional.
- Kegiatan yang melanggar hak-hak masyarakat setempat, seperti kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut.
- Kegiatan perdagangan satwa liar atau produk satwa liar (seperti gading, tanduk, sirip hiu).

### **Penggunaan Energi**

Energi yang digunakan terbagi menjadi 2 (dua), yakni penggunaan listrik dan penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik mencakup penerangan, peralatan elektronik kantor dan pendingin ruangan. Energi listrik yang digunakan berasal dari pasokan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan, penggunaan BBM antara lain bensin yang digunakan untuk transportasi dinas kantor.

Tahun 2021, biaya listrik yang dibayarkan perusahaan sebesar Rp. 73.188.458,-, dan biaya BBM yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 52.331.200,-, sedangkan pada tahun 2020 biaya BBM yang dikeluarkan sebesar Rp57.475.000,-

### **Penggunaan Air**

SBV menggunakan air dari PAM untuk mendapatkan air bersih. Meskipun begitu, perusahaan berupaya melakukan penghematan air dilingkungan kerja dengan mengkampanyekan program penghematan air. Diharapkan dengan ini dapat menimbulkan rasa peduli karyawan terhadap penggunaan air secara bertanggungjawab.

### **Penggunaan Kertas**

Dalam kegiatan operasional SBV, penggunaan kertas cukup banyak dan signifikan. Surat menyurat yang belum final (masih dalam bentuk draft surat) diusahakan menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai begitu pula untuk *file* yang tidak terlalu penting. Untuk mengefisienkan penggunaannya, perusahaan mengedukasi karyawan pada saat akan mencetak suatu *file* untuk selalu melihat lagi tampilan dilayar komputer sebelum *file* tersebut dicetak. Hal ini untuk meminimalkan kesalahan dan mengurangi sampah kertas

### **Peningkatan Produktivitas dengan Tanaman Hijau**

Tanaman hijau di area lingkungan kantor dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dan semangatkerja bagi karyawan. Kantor SBV tidak mempunyai halaman sendiri karena terletak di daerah pertokoan pusat kota yang padat, namun sepanjang jalan di pertokoan banyak terdapat pepohonan menambah kesan segar bagi siapa saja yang melintas.



## KEBERLANJUTAN USAHA PT. SARANA BALI VENTURA

Pandemi COVID-19 menyebabkan ekonomi Bali berkontraksi sangat dalam, sehingga dibutuhkan strategi untuk memulihkan ekonomi Bali dan transformasi agar ekonomi Bali dapat tumbuh secara berkelanjutan. Ekonomi yang berkelanjutan ini mencakup Bali Pintar dan Sehat, Bali Produktif, Bali Hijau, Bali Terintegrasi, Bali Smart Island dan Kondusif. Melalui enam rumusan strategi utama (*quick wins*) pemulihan Bali, yaitu pengendalian Covid-19 dan vaksinasi Bali-Wide, bantuan sosial dan program padat karya, insentif dan fasilitasi usaha, peningkatan citra Bali untuk membangkitkan kepercayaan wisatawan, reaktivasi destinasi wisata Bali, dan reaktivasi ekonomi non pariwisata.

Pada tahun 2022, perekonomian Bali diperkirakan membaik didukung oleh perbaikan pariwisata dan perekonomian global (sumber kantor perwakilan BI provinsi Bali). Pemulihan ekonomi Bali akan sangat berdampak pada pemulihan kinerja perusahaan menjadi semakin baik karena pasangan usaha/debitur PT.SBV sangat terpukul dengan adanya pandemi COVID-19.

Keberlanjutan PT.SBV merupakan salah satu paradigma tercapainya kinerja keuangan perusahaan dengan tetap menyeimbangkan kepentingan lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik untuk menghasilkan nilai tambah guna memberikan peningkatan daya saing dan daya tahan perusahaan sehingga dalam jangka panjang dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa serta turut menjaga kelestarian lingkungan.

